PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kuningan

Volume 2 Nomor 1 Halaman 40-45

Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 1, 2, 3 Ciherang melalui Kegiatan Kreatif

Ida Hamidah [1]

Program Profesi Guru, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Raihan Shafira [2]

Program Profesi Guru, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Riska Laelatus Sofiyah [3]

Program Profesi Guru, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Tista Apriyandani [4*]

Program Profesi Guru, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

*Email: tistaajah96@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan keterampilan dan kreativitas siswa kelas 2 di SD N 1, 2, dan 3 Ciherang melalui serangkaian aktivitas kreatif yang dirancang khusus. Pentingnya kegiatan ini dilatarbelakangi oleh peran krusial pengembangan keterampilan kreatif dan literasi dalam pertumbuhan anak-anak. Melalui kegiatan seni dan kerajinan, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka, yang esensial bagi perkembangan holistik. Metode pelaksanaan berupa workshop yang melibatkan 64 peserta didik, terdiri dari 18 siswa SD N 1 Ciherang, 21 siswa SD N 2 Ciherang, dan 25 siswa SD N 3 Ciherang. Aktivitas yang diselenggarakan meliputi pembuatan gelang dari manik-manik, lomba mewarnai, dan kreasi burung dari origami kertas. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta didik, tercermin dari suasana belajar yang dinamis dan partisipasi aktif mereka. Terjadi peningkatan pada keterampilan siswa, baik motorik halus maupun kreativitas dalam merangkai manik-manik, variasi teknik mewarnai, serta ketelitian melipat origami. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan serta kolaborasi antarsiswa, sehingga disarankan untuk diadakan secara berkala.

Kata kunci: keterampilan, kreativitas, manik-manik, origami, mewarnai

Improving the Skills of Grade 2 Students at Elementary Schools 1, 2, and 3 Ciherang through Creative Activities

ABSTRACT

This community service activity focused on enhancing the skills and creativity of second-grade students at SD N 1, 2, and 3 Ciherang through a series of specially designed creative activities. The importance of this activity stems from the crucial role of developing creative and literacy skills in children's growth. Through arts and

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kuningan

Volume 2 Nomor 1 Halaman 40-45

crafts activities, students can hone their critical and creative thinking abilities, which are essential for holistic development. The implementation method was a workshop involving 64 participants, consisting of 18 students from SD N 1 Ciherang, 21 from SD N 2 Ciherang, and 25 from SD N 3 Ciherang. The activities organized included making bracelets from beads, a coloring competition, and creating birds from origami paper. The results showed very high enthusiasm from the participants, reflected in the dynamic learning atmosphere and their active participation. There was an improvement in student skills, including fine motor skills and creativity in bead stringing, coloring technique, and origami folding precision. This activity provided an enjoyable and educational learning experience while strengthening a sense of togetherness and collaboration among students, making it recommended for regular implementation.

Keywords: *skills, creativity, beads, origami, coloring*

PENDAHULUAN

Panggilan sebagai seorang guru merupakan tugas yang luhur, mengemban tanggung jawab yang melampaui sekadar penyampaian pengetahuan. Tugas guru secara garis besar meliputi tiga bidang: profesi, sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih yang mentransfer ilmu, nilai, dan keterampilan; kemanusiaan, sebagai sosok yang membangun hubungan emosional positif dengan peserta didik; dan kemasyarakatan, sebagai pemberi manfaat konkret bagi masyarakat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketiga bidang itu menuntut calon guru memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat agar mampu menjadi agen perubahan.

Sebagai calon guru profesional, pengembangan jiwa kepemimpinan menjadi keharusan bagi mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Dalam mata kuliah Projek Kepemimpinan, mahasiswa bertugas merancang dan melaksanakan kegiatan proyek kemasyarakatan untuk melatih jiwa kepemimpinan tersebut. Berdasarkan mandat ini, tim mengembangkan proyek di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede.

Observasi awal di Desa Ciherang menemukan permasalahan berupa rendahnya angka kelulusan pendidikan: lulusan D3/D4/sederajat hanya 2%, SMA 10%, SLTP 3,8%, SD 36%, tidak tamat SD 6%, dan kelompok yang belum atau sedang sekolah 45%. Temuan ini mengindikasikan rendahnya minat masyarakat Ciherang untuk bersekolah, yang diduga dipengaruhi faktor ekonomi dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan formal.

Menanggapi kondisi tersebut, tim merancang program yang berfokus pada pengajaran keterampilan kepada anak usia sekolah dasar, bertujuan menggali minat dan bakat anak sekaligus menanamkan kembali semangat bersekolah, dengan filosofi bahwa bersekolah itu menyenangkan. Program diwujudkan melalui kegiatan kerajinan manik-manik, lomba mewarnai, dan origami, dengan melibatkan langsung SD N 1, SD N 2, dan SD N 3 Ciherang.

Keterlibatan dalam aktivitas seni dan kerajinan tangan berperan meningkatkan keterampilan motorik halus, fondasi penting bagi perkembangan fisik dan kognitif anak, sekaligus memberi ruang berekspresi. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kreatif cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok yang lebih baik (Craft, 2005). Keterlibatan dalam seni juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan akademis siswa, karena seni mendorong siswa berpikir inovatif, analitis, dan adaptif (Winner et al., 2013).

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kuningan

Volume 2 Nomor 1 Halaman 40-45

Membuat gelang dari manik-manik, mewarnai gambar, dan melipat origami dipilih sebagai cara melatih koordinasi tangan-mata, ketelitian, dan konsentrasi, sekaligus memberi pengalaman emosional positif berupa rasa pencapaian atas hasil karya sendiri. Berdasarkan uraian ini, kegiatan diberi nama "Peningkatan Keterampilan Anak-Anak Sekolah Dasar di Desa Ciherang guna Mencari Minat dan Bakat Anak-Anak", dengan tujuan membantu masyarakat Desa Ciherang meningkatkan kualitas pendidikan anak sekaligus melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa PPG Prajabatan pelaksananya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciherang dilaksanakan pada April 2025 melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi kepada pihak desa mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Tahap kedua adalah koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin membawa peserta didik kelas 2 belajar di luar sekolah. Tahap ketiga adalah pelaksanaan workshop yang melibatkan 64 siswa kelas 2, dengan rincian 18 siswa SD N 1 Ciherang, 21 siswa SD N 2 Ciherang, dan 25 siswa SD N 3 Ciherang. Setiap sub-acara dijadwalkan dalam satu hari dengan pendampingan guru dan relawan. Tahapan selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Keluaran
1. Persiapan	Sosialisasi program kepada pihak Desa Ciherang dan koordinasi perizinan dengan SD N 1, 2, dan 3 Ciherang	Izin pelaksanaan dan jadwal kegiatan
2. Pembuatan gelang manik-manik	Siswa memilih manik-manik dan merangkainya menjadi gelang	Keterampilan motorik halus dan kreativitas desain
3. Lomba mewarnai	Siswa mewarnai gambar bertema tertentu, dinilai dari kreativitas dan kerapihan	Karya warna dan pemenang lomba
4. Origami burung	Siswa dilatih melipat kertas menjadi bentuk burung	Pemahaman instruksi dan hasil lipatan origami
5. Evaluasi	Pembagian hadiah bagi pemenang lomba dan refleksi bersama guru pendamping	Apresiasi peserta dan catatan pelaksanaan

Keberhasilan kegiatan diukur dari tiga indikator: (1) partisipasi aktif peserta didik pada seluruh sub-acara, (2) peningkatan keterampilan motorik halus dan kreativitas yang teramati pada hasil karya siswa, dan (3) antusiasme serta umpan balik positif dari guru pendamping dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 64 siswa dari SD N 1, SD N 2, dan SD N 3 Ciherang berpartisipasi aktif dalam program ini. Rincian peserta disajikan pada Tabel 2. Sepanjang kegiatan, suasana belajar berlangsung dinamis dan interaktif, dengan siswa aktif terlibat dalam tugas yang diberikan sekaligus saling berkolaborasi.

Tabel 2. Jumlah peserta didik berdasarkan asal sekolah

Asal Sekolah	Jumlah Siswa
SD N 1 Ciherang	18
SD N 2 Ciherang	21
SD N 3 Ciherang	25

Total keseluruhan peserta mencapai 64 siswa kelas 2 dari tiga sekolah dasar tersebut.

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kuningan

Volume 2 Nomor 1 Halaman 40-45

Pembuatan gelang dari manik-manik

Siswa dari ketiga sekolah menunjukkan performa memuaskan dalam aktivitas pembuatan gelang manik-manik. Mereka mampu memilih kombinasi warna yang menarik dan merangkai manik-manik dengan ketelitian yang baik. Kegiatan ini secara efektif mengasah keterampilan motorik halus peserta didik sekaligus memberi ruang bagi mereka mengekspresikan imajinasi dalam menciptakan desain gelang yang unik. Kepuasan yang tampak pada banyak siswa setelah melihat hasil karyanya sendiri menunjukkan bahwa kegiatan ini turut menumbuhkan rasa pencapaian dan kepercayaan diri, sejalan dengan manfaat kegiatan kreatif bagi kepercayaan diri anak (Craft, 2005).



Gambar 1. Demonstrasi pembuatan gelang manik-manik

Lomba mewarnai

Dalam durasi 40 menit, lomba mewarnai menjadi ajang bagi siswa dari SD N 1, 2, dan 3 Ciherang untuk menunjukkan kemampuan artistik mereka. Peserta secara eksploratif menggunakan beragam variasi warna dan teknik mewarnai, menghasilkan karya yang ekspresif. Penilaian lomba tidak hanya berpatokan pada kerapihan, tetapi juga memberi bobot pada kreativitas dan inovasi yang tergambar pada setiap hasil karya. Capaian ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan dalam seni dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan akademis siswa (Winner et al., 2013).

Pada penutupan acara, hadiah dibagikan kepada pemenang lomba mewarnai, yaitu Juara 1, 2, 3, serta Juara Harapan 1, 2, dan 3. Seluruh juara berasal dari SD N 2 dan SD N 3 Ciherang. Pembagian hadiah berlangsung dalam suasana meriah dan penuh kebersamaan di antara peserta didik dari ketiga sekolah.

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kuningan

Volume 2 Nomor 1 Halaman 40-45



Gambar 2. Pelaksanaan lomba mewarnai

Origami burung

Kegiatan membuat origami mendapat respons positif dan antusias dari peserta didik. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan mengikuti instruksi dan berhasil membentuk burung sesuai panduan, meski sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan tambahan. Proses melipat origami turut melatih pemahaman instruksi yang kompleks serta kesabaran dan ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas secara bertahap dan teliti. Kepuasan yang terlihat pada siswa saat berhasil menyelesaikan bentuk origami menjadi bukti keberhasilan kegiatan ini dalam menumbuhkan rasa pencapaian pribadi.



Gambar 3. Pembagian hadiah bagi pemenang lomba

Pembahasan umum

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik bagi peserta didik kelas 2 SD N 1, 2, dan 3 Ciherang. Selain meningkatkan keterampilan motorik halus melalui pembuatan gelang manik-manik dan

origami, serta mengasah kreativitas melalui lomba mewarnai, kegiatan ini turut memperkuat dimensi sosial-emosional peserta didik. Interaksi antarsiswa dari sekolah yang berbeda dalam suasana kolaboratif menumbuhkan rasa kebersamaan dan kemampuan bekerja sama, aspek penting dalam perkembangan sosial anak.

Antusiasme yang ditunjukkan peserta didik pada setiap sub-acara, didukung umpan balik positif dari guru pendamping, menunjukkan bahwa pendekatan belajar sambil bermain melalui kegiatan seni dan kerajinan efektif meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar. Hal ini merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat diadakan secara berkala di Desa Ciherang maupun desa lain dengan karakteristik serupa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD N 1, 2, dan 3 Ciherang menunjukkan peningkatan keterampilan dan kreativitas 64 peserta didik kelas 2 melalui tiga aktivitas: pembuatan gelang dari manik-manik yang melatih motorik halus dan ekspresi desain, lomba mewarnai yang menstimulasi kreativitas dan keberanian eksplorasi warna, serta origami burung yang mengasah ketelitian dan pemahaman instruksi. Selain memperoleh keterampilan baru, peserta didik juga merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik.

Kegiatan ini turut melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa PPG Prajabatan pelaksananya melalui pengelolaan program kemasyarakatan secara nyata. Kegiatan serupa disarankan dilaksanakan secara berkala, dengan cakupan sub-acara yang dapat diperluas sesuai kebutuhan dan minat peserta didik setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pihak SD N 1, 2, dan 3 Ciherang atas dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan, kepada seluruh relawan yang membantu proses kegiatan, kepada pemerintah Desa Ciherang atas izin dan dukungan logistik yang diberikan, serta kepada seluruh orang tua yang telah mendorong anak-anaknya untuk berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

Craft, A. (2005). *Creativity in schools: Tensions and dilemmas*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203357965

Winner, E., Goldstein, T. R., & Vincent-Lancrin, S. (2013). *Art for art's sake? The impact of arts education*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264180789-en